

BAHASA INDONESIA

**OLEH:
TIM DOSEN
UNIVERSITAS
INDRAPRASTA PGRI**

KONTRAK PERKULIAHAN

LANDASAN HUKUM

Surat Putusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43/DIKTI/Kep/2006, tanggal 6 September 2006, tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi, mata kuliah Bahasa Indonesia sebagai MPK menekankan keterampilan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

MANFAAT KULIAH

Bahasa Indonesia yang dipakai sebagai media komunikasi dalam kegiatannya masih banyak kendala. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan masih sering terjadi kesalahan penulisan ejaan, kesalahan penggunaan kalimat yang efektif, kesalahan pemilihan kata dan sebagainya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam ragam tulis bagi mahasiswa masih kurang. Oleh karena itu, tujuan pemberian mata kuliah Bahasa Indonesia adalah untuk membantu mahasiswa dalam menyusun karangan ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

DESKRIPSI PERKULIAHAN

Dengan mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia, mahasiswa akan mengerti dan memahami serta mampu dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar terutama dalam ragam tulis.

TUJUAN INSTRUKSIONAL

Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir kuliah mahasiswa:

Mampu dan memiliki ketrampilan berbahasa Indonesia secara baik dan

benar, baik dalam ragam tulis maupun lisan. Dengan demikian mahasiswa

dapat mengarang/menulis gagasan atau ide dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

TUJUAN INSTRUKSIONAL

Tujuan Instruksional Khusus

- ❖ Mahasiswa dapat menjelaskan definisi bahasa secara umum serta aspek-aspeknya, dan khususnya definisi serta fungsi bahasa Indonesia
- ❖ Mahasiswa dapat menerangkan apa yang dimaksud dengan ejaan, diksi, kalimat efektif, dan alenia. Syarat-syarat dan jenis apa saja
- ❖ Mahasiswa dapat membetulkan kesalahan penulisan ejaan, memilih kata, menyusun kalimat menjadi kalimat efektif, dan paragraf.

CAKUPAN/MATERI KULIAH

1. Hakikat dan Fungsi Bahasa
2. Sejarah dan Perkembangan Bahasa Indonesia
3. Ragam dan Laras Bahasa
4. Sejarah Ejaan di Indonesia
5. PUEBI
6. Diksi
7. Kalimat dalam Bahasa Indonesia
8. Paragraf Bahasa Indonesia
9. Ringkasan dan Resensi
10. Surat Lamaran, Biodata, dan Wawancara

TARGET/CAPAIAN

Mahasiswa terampil menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan sebagai sarana pengungkapan gagasan ilmiah.

METODE

- Dialog/diskusi interaktif
- Kuis
- Tugas
- Presentasi

TUGAS

- Tugas Pribadi
- Tugas Kelompok

“PENGUMPULAN TUGAS HARUS TEPAT WAKTU”

EVALUASI/PENILAIAN

- ✓ Absen maksimal 3 x
- ✓ Partisipasi aktif
- ✓ Tugas 20%
- ✓ UTS 30%
- ✓ UAS 50%

HAKIKAT BAHASA

1. Menurut (Depdiknas, 2005:3) Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya.
2. Menurut (Harun Rasyid, Mansyur & Suratno, 2009:126) Bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan.
3. Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hasan Alwi, 2002:88) Bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.
4. Menurut Kridalaksana, 1983 dalam linguistik Umum dan Pesona Bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri

SIFAT/CIRI- CIRI BAHASA

LINGUISTIK UMUM	PESONA BAHASA
1. Bahasa itu adalah sistem	1
2. Bahasa itu berwujud lambang	2
3. Bahasa itu berupa bunyi	3
4. Bahasa itu bersifat arbitrer (mana suka)	
5. Bahasa itu bermakna	4
6. Bahasa itu bersifat konvensional	
7. Bahasa itu bersifat unik	6
8. Bahasa itu bersifat universal	7
9. Bahasa itu bersifat produktif	5
10. Bahasa itu bervariasi	8
11. Bahasa itu bersifat dinamis	
12. Bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial	10
13. Bahasa itu merupakan identitas penuturnya	9

FUNGSI BAHASA

1. fungsi ekspresi
2. fungsi komunikasi
3. fungsi adaptasi dan integrasi
4. fungsi kontrol sosial

1. FUNGSI PERNYATAN EKSPRESI DIRI

Ekspresi Diri:

- a. Menarik perhatian orang lain (persuasif dan provokatif),
- b. Membebaskan diri dari semua tekanan dalam diri seperti emosi,
- c. Melatih diri untuk menyampaikan suatu ide dengan baik,
- d. Menunjukkan keberanian (*convidence*) menyampaikan ide.

Fungsi ekspresi diri itu saling terkait dalam aktivitas dan interaktif keseharian individu, prosesnya berkembang dari masa anak-anak, remaja, mahasiswa, dan dewasa.

2. FUNGSI KOMUNIKASI

Komunikasi tidak akan terwujud tanpa dimulai dengan ekspresi diri.

Komunikasi merupakan akibat yang lebih jauh dari ekspresi, yaitu komunikasi tidak akan sempurna jika ekspresi diri tidak diterima oleh orang lain.

Oleh karena itu, komunikasi tercapai dengan baik bila ekspresi berterima.

Dengan kata lain, komunikasi berprasyarat pada ekspresi diri.

3. FUNGSI INTEGRASI DAN ADAPTASI SOSIAL

Fungsi peningkatan (integrasi) dan penyesuaian (adaptasi) diri dalam suatu lingkungan merupakan kekhususan dalam bersosialisasi baik dalam lingkungan sendiri maupun dalam lingkungan baru.

Hal itu menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sebagai sarana mampu menyatakan hidup bersama dalam suatu ikatan (masyarakat).

Dengan demikian, bahasa itu merupakan suatu kekuatan yang berkorelasi dengan kekuatan orang lain dalam integritas sosial.

Korelasi melalui bahasa itu memanfaatkan aturan-aturan bahasa yang disepakati sehingga manusia berhasil membaurkan diri dan menyesuaikan diri sebagai anggota suatu masyarakat.

4. FUNGSI KONTROL SOSIAL

Kontrol sosial sebagai fungsi bahasa bermaksud memengaruhi perilaku dan tindakan orang dalam masyarakat sehingga seseorang itu terlibat dalam komunikasi dan dapat saling memahami.

Perilaku dan tindakan itu berkembang ke arah positif dalam masyarakat. Hal positif itu terlihat melalui kontribusi dan masukan yang positif.

Bahkan, kritikan yang tajam dapat berterima dengan hati yang lapang jika kata-kata dan sikap baik memberikan kesan yang tulus tanpa prasangka.

Dengan kontrol sosial, bahasa mempunyai relasi dengan proses sosial suatu masyarakat, seperti keahlian bicara, penerus tradisi tau kebudayaan, pengidentifikasi diri, dan penanam rasa keterlibatan (*sense of belonging*) pada masyarakat bahasanya.



TERIMA KASIH

